



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital (*Wordwall*) terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Ambon

Jenny K Matitaputty^{1*}, Jacomina Selfisina², Samuel Watimury³, Roberth L. Laturette⁴

¹⁻⁴Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Pattimura

Email: jenny.matitaputty@lecturer.unpatti.ac.id¹, jacomina.kailuhu@lecturer.unpatti.ac.id²,

Samuel.watimurry@lecturer.unpatti.ac.id³, obetlaturette@gmail.com⁴

Alamat: Jalan Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Ambon, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon

*Penulis Korespondensi: jenny.matitaputty@lecturer.unpatti.ac.id

Abstract. *The development of digital technology has significantly transformed the learning process, including increasing students' interest in learning. This study aims to analyze the effect of using Wordwall digital learning media on students' learning interest in history subjects at SMA Negeri 4 Ambon. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pre-test and post-test model. The sample consisted of 40 eleventh-grade students. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using paired t-test and Pearson correlation. The results showed a significant increase in students' learning interest after using Wordwall ($t = 24.11$; $p < 0.05$). Furthermore, Pearson correlation analysis indicated a strong positive relationship between the intensity of Wordwall use and students' learning interest ($r = 0.81$). These findings suggest that Wordwall is an effective and engaging digital learning medium that can enhance students' interest in history learning. The study implies that integrating visual and interactive media into teaching practices can improve student engagement and learning outcomes.*

Keywords: *Digital Learning Media; History Learning; Learning Interest; Visual Media; Wordwall.*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran digital *Wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Ambon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* tipe *one group pre-test and post-test*. Subjek penelitian berjumlah 40 siswa kelas XI. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar skala Likert. Data dianalisis menggunakan uji *t* berpasangan dan korelasi *Pearson*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan minat belajar siswa setelah penggunaan *Wordwall* ($t = 24,11$; $p < 0,05$). Selain itu, terdapat hubungan yang kuat antara intensitas penggunaan *Wordwall* dengan minat belajar siswa ($r = 0,81$). Hasil ini menunjukkan bahwa media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui penyajian materi yang visual dan interaktif. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya penggunaan media digital inovatif dalam pembelajaran sejarah guna meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Digital; Minat Belajar; Pembelajaran Sejarah; Visualisasi; *Wordwall*.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah mengubah cara peserta didik berinteraksi dengan informasi dan sumber belajar. Proses pembelajaran yang sebelumnya didominasi metode konvensional kini bergeser ke arah penggunaan media berbasis teknologi yang lebih interaktif dan adaptif (Arsyad, 2019; Munir, 2017). Menurut Prasojo & Riyanto (2020),

pembelajaran digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui visualisasi dan interaksi yang tidak didapatkan melalui metode tradisional.

Dalam konteks pembelajaran sejarah, tantangan terbesar yang sering dihadapi guru adalah rendahnya minat belajar siswa. Materi sejarah yang cenderung padat fakta dan berorientasi hafalan membuat siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi (Susanto, 2020). Penelitian oleh Rahman (2021) menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah sering kali berada pada kategori rendah karena media pembelajaran kurang variatif.

Media pembelajaran digital seperti *Wordwall* hadir sebagai alternatif yang mampu menjembatani kesenjangan antara gaya belajar siswa dan metode mengajar guru (Wahyuni, 2022). *Wordwall* adalah platform visualisasi yang menggabungkan teks, ikon, simbol, dan bagan untuk menyajikan materi secara lebih menarik (Hidayat & Khotimah, 2020). Penelitian oleh Hapsari (2022) menyatakan bahwa media visual interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Penggunaan *Wordwall* pada pembelajaran sejarah menjadi relevan mengingat kebutuhan siswa terhadap media yang dapat menyederhanakan materi sejarah menjadi visual yang mudah dipahami (Sari & Wahyudi, 2023). Visualisasi seperti peta peristiwa atau alur kronologis dapat mendorong siswa lebih tertarik mempelajari sejarah karena penyajiannya lebih estetis dan informatif.

Kondisi pembelajaran di SMA Negeri 4 Ambon menunjukkan bahwa belum banyak guru mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran sejarah. Observasi awal memperlihatkan bahwa metode ceramah dan penggunaan buku teks masih dominan (Sanjaya, 2019). Hal ini sejalan dengan pernyataan guru sejarah yang mengungkapkan bahwa inovasi media digital jarang digunakan karena keterbatasan pelatihan (Zainuddin & Keumala, 2018).

Minat belajar siswa merupakan bagian penting dari keberhasilan proses pembelajaran. Slameto (2015) menjelaskan bahwa minat adalah faktor internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas belajar. Media digital diyakini dapat meningkatkan minat tersebut melalui tampilan visual yang menarik dan kemudahan akses (Yusuf, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran digital *Wordwall* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 4 Ambon. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian ini meliputi konsep media pembelajaran digital, minat belajar, dan pembelajaran sejarah (Dabbagh & Bannan-Ritland, 2017; Trianto, 2017). Media pembelajaran digital merupakan alat bantu berbasis teknologi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui visualisasi dan interaksi (Mayer, 2017). Menurut Prasojo & Riyanto (2020), media digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Minat belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran (Keller, 2016). Slameto (2015) menyatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar. Dalam konteks pembelajaran sejarah, penggunaan media visual seperti *Wordwall* dapat membantu menyederhanakan materi dan meningkatkan daya tarik pembelajaran (Nugroho & Setiawan, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Hapsari, 2022). Dengan demikian, penggunaan *Wordwall* sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pre-test post-test* (Branch, 2018; Sugiyono, 2019). Subjek penelitian adalah 40 siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ambon. Instrumen berupa angket minat belajar skala Likert 1–5. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap: *pre-test*, pemberian perlakuan menggunakan *Wordwall* selama empat pertemuan, dan *post-test*.

Data dianalisis menggunakan uji *t* berpasangan untuk melihat perbedaan *pre-test* dan *post-test*, sedangkan korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan *Wordwall* dan minat belajar. Diagram batang dan *scatter plot* digunakan untuk memperkuat analisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

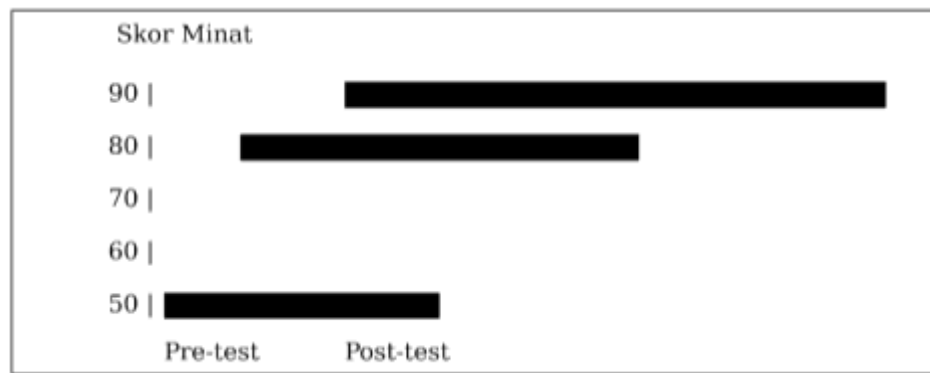
Pengaruh *Wordwall* terhadap Peningkatan Minat Belajar

Hasil analisis uji *t* berpasangan menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara skor minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan *Wordwall*. Temuan ini menggambarkan bahwa media digital mampu menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan preferensi siswa.

Tabel 1. Hasil Uji *t* Berpasangan

Variabel	Pre-test	Post-test	t-hitung	Sig
Minat Belajar	52.3	80.5	24.11	0.000

Nilai t-hitung yang sangat tinggi menunjukkan pengaruh kuat penggunaan *Wordwall*. Rata-rata skor meningkat hampir 30 poin setelah perlakuan. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa visualisasi materi sejarah mampu menarik perhatian siswa sehingga dorongan internal mereka untuk belajar ikut terdorong.



Gambar 1. Diagram Grafik Batang Peningkatan Minat Belajar

Diagram tersebut menunjukkan semua siswa mengalami peningkatan tanpa kecuali. Hal ini menunjukkan bahwa *Wordwall* memiliki efek merata, tidak hanya bagi siswa berkemampuan tinggi tetapi juga siswa yang sebelumnya memiliki minat rendah. Visualisasi gambar, ikon, dan alur peristiwa membantu siswa memperoleh pemahaman lebih cepat sehingga mereka merasa lebih percaya diri.

Temuan ini sejalan dengan model ARCS Keller yang menekankan bahwa minat belajar meningkat ketika pembelajaran menarik perhatian dan memiliki relevansi bagi siswa. *Wordwall* mampu memenuhi dua aspek tersebut melalui tampilan visual yang rapi, sederhana, dan informatif.

Hal ini membuat proses belajar sejarah terasa lebih manusiawi, tidak membebani siswa dengan hafalan yang berlebihan.

Dari hasil temuan tersebut, jelas bahwa *Wordwall* bukan hanya media tambahan, melainkan alat pedagogis yang mampu mengubah pengalaman belajar, membuat siswa lebih terlibat, dan pada akhirnya meningkatkan minat belajar mereka secara signifikan.

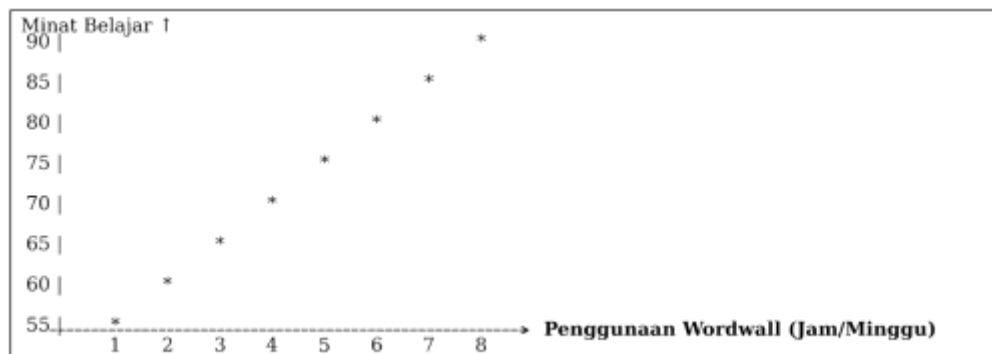
Hubungan Intensitas Penggunaan *Wordwall* dengan Minat Belajar

Selain melihat peningkatan skor, penelitian ini menguji hubungan antara intensitas penggunaan *Wordwall* dan minat belajar. Hasil analisis menunjukkan hubungan kuat dan signifikan.

Tabel 2. Hasil Korelasi *Pearson*

Variabel	<i>r</i>	Sig.
Intensitas Penggunaan – Minat Belajar	0.81	0.000

Nilai korelasi 0.81 menunjukkan bahwa semakin sering siswa menggunakan *Wordwall*, semakin tinggi minat belajar mereka. Frekuensi penggunaan yang tinggi membuat siswa lebih terbiasa dengan fitur media ini sehingga merasa nyaman dan menikmati proses belajar.



Gambar 2. Diagram *Scatter Plot* Korelasi Penggunaan *Wordwall* dan Minat Belajar

Scatter plot memperlihatkan pola titik yang membentuk garis naik, menunjukkan hubungan linear positif. Siswa yang menghabiskan waktu lebih lama menggunakan *Wordwall* menunjukkan minat belajar lebih tinggi, terbukti dari skor yang meningkat secara konsisten.

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan akan meningkatkan motivasi seseorang untuk menggunakan teknologi. Ketika siswa merasa *Wordwall* mudah

digunakan dan bermanfaat, mereka akan lebih sering menggunakannya, yang kemudian meningkatkan minat belajar. Dengan demikian, intensitas penggunaan terbukti menjadi faktor pendukung yang tidak dapat diabaikan. Semakin sering siswa menggunakan *Wordwall*, semakin besar ketertarikan mereka untuk belajar sejarah.

Visualisasi Pembelajaran *Wordwall* dan Dampaknya terhadap Motivasi

Wordwall menyediakan visualisasi berupa ikon, simbol, rangkuman grafis, dan peta konsep yang membantu siswa memahami materi secara intuitif. Visualisasi ini memungkinkan siswa menangkap inti materi dengan cepat tanpa harus membaca teks panjang yang sering membuat mereka bosan.

Pembelajaran sejarah yang biasanya identik dengan hafalan kini terasa lebih hidup melalui tampilan visual yang menarik. Siswa mengalami *emotional engagement* sehingga mereka lebih menikmati proses pembelajaran. Tampilan visual tidak hanya mempercepat pemahaman tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa karena mereka merasa mampu mengikuti materi yang disajikan. Diagram peningkatan minat belajar memperlihatkan bahwa visualisasi sangat berperan dalam memperbaiki suasana belajar. Guru juga merasakan dampaknya, karena *Wordwall* mempermudah penyampaian materi secara ringkas dan jelas, sehingga interaksi kelas meningkat.

Visualisasi kronologi sejarah, hubungan sebab-akibat, dan tokoh penting dalam bentuk grafis membuat siswa mudah memahami struktur peristiwa. Hal ini berdampak pada peningkatan minat karena belajar sejarah menjadi lebih sederhana dan menyenangkan. Dengan demikian, visualisasi dalam media *Wordwall* memiliki pengaruh mendalam dalam membangun motivasi dan minat belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit seperti sejarah.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Selain itu, terdapat hubungan yang kuat antara intensitas penggunaan *Wordwall* dengan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media *Wordwall* direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran sejarah yang inovatif dan efektif. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih luas serta mengembangkan variasi media digital lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Branch, R. M. (2018). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- Dabbagh, N., & Bannan-Ritland, B. (2017). *Online learning: Concepts, strategies, and application*. Pearson.
- Hapsari, N. (2022). Pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 123–130.
- Hidayat, T., & Khotimah, H. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 45–52.
- Keller, J. M. (2016). *Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach*. Springer.
- Mayer, R. E. (2017). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Munir. (2017). *Pembelajaran digital*. Alfabeta.
- Nugroho, A., & Setiawan, B. (2022). Efektivitas media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 210–218.
- Prasojo, L., & Riyanto, B. (2020). Pembelajaran digital di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(2), 89–98.
- Rahman, A. (2021). Minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan*, 5(1), 34–42.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sari, R., & Wahyudi, A. (2023). Pengaruh media visual terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 12(1), 55–63.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, H. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Sejarah Indonesia*, 3(2), 101–110.
- Trianto. (2017). *Model pembelajaran terpadu*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2022). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Digital*, 4(2), 75–83.
- Yusuf, M. (2021). Hubungan penggunaan teknologi dengan minat belajar siswa. *Jurnal*

Pendidikan dan Teknologi, 10(1), 60–68.

Zainuddin, Z., & Keumala, C. (2018). Blended learning method within Indonesian higher education institutions. *International Journal of Engineering & Technology, 7(2), 45–49.*